

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pembelajaran al-Qur’an Melalui Metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berangkat dari data yang dikumpulkan peneliti, dapat membuat kesimpulan dalam konteks fokus masalah yang meliputi:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran al-Qur’an melalui metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri di bedakan menjadi dua, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri dilakukan dengan menggunakan nada hijaz 3 ketika membaca al-Qur’an. Pembelajaran al-Qur’an dibagi menjadi tiga aspek yaitu: membaca, menulis dan *tahfidz* al-Qur’an. Terdapat perbedaan dalam penerapan pembelajaran al-Qur’an, perbedaan tersebut meliputi: kelompok kelas bawah menggunakan metode *talaqqi* sedangkan kelompok kelas atas menggunakan metode setoran.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur’an di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri adalah

faktor pendukung; peran lembaga, sekolah dan peran orang tua. Sedangkan faktor penghambat; pembagian kelompok, konsentrasi siswa

B. Saran

Penelitian yang dilakukan berdasarkan data di lapangan, maka dari itu peneliti memberikan saran dan semoga bisa bermanfaat bagi pihak yang terlibat terutama SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri sebagai objek penelitian, sehingga mampu menjadikan masukan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran al-qu'an. Maka dari itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Di harapkan sekolah hendaknya mempertahankan keunggulan sekolah serta mempertahankan kebijakan yang telah di tetapkan.

2. Bagi kordinator guru wafa

Hendaknya mampu mempertahankan sitem pembelajaran yang telah diterapkan dan memperbaiki jika diperlukan khususnya dalam pembagian kelompok pembelajaran metode wafa.

3. Bagi guru

Diharapkan guru mempertahankan strategi yang ada, menciptakan sekaligus mengembangkan pembelajaran yang lebih seru dan mampu memotivasi siswa lagi agar siswa semangat dalam belajar.

4. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti mampu meningkatkan pengetahuan yang ada, karena yang didapatkan saat ini mampu menjadi motivasi dimasa mendatang dan hati- hati dalam mengambil tindakan.